

BERITA TERBARU

PT Vale Sinergi Pemkab Lutim Kembangkan Program PPM melalui KKN Tematik Unhas

Patar Jup Jun - MOROWALI.BERITATERBARU.CO.ID

Aug 23, 2023 - 14:34





TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

PT Vale Indonesia Tbk mengucapkan, Dirgahayu Republik Indonesia

LUTIM, Sulawesi Tengah- PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) berkolaborasi dengan Pemkab Luwu Timur (Lutim) dan Universitas Hasanuddin (Unhas) melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Tematik.

Kolaborasi KKN Tematik bukan pertama kalinya dilaksanakan, melainkan sudah memasuki angkatan ke-3 dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang disiplin ilmu.

Ada yang berbeda pada pelaksanaan KKN Tematik yang diikuti mahasiswa Unhas selama 44 hari di Luwu Timur.

Kali ini, mahasiswa diajak menjajal salah satu fasilitas milik PT Vale, yakni Taman Kehati Sawerigading Wallacea, Sorowako, Luwu Timur. Di tempat ini, mahasiswa melaksanakan tour singkat, kemudian dilanjutkan dengan Forum Group Discussion (FGD dan Evaluasi dirangkaikan dengan pelepasan dan penutupan KKN Tematik gelombang 110.

Kegiatan penutupan juga dihadiri oleh perwakilan Pemda Luwu Timur (Lutim) Kepala Desa Tobarano, Dosen Pendamping KKN (DPK) Syarifuddin M Parenreng, Director External Relations Endra Kusuma dan Senior Manager Social Development Program PT Vale Ardian Indra Putra.

Director External Relations Endra Kusuma mengatakan, PT Vale menjalin kerja sama dengan Unhas dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, salah satunya menempatkan mahasiswa KKNT Unhas di wilayah pemberdayaan PT Vale. Hal ini juga sejalan dengan salah satu perilaku utama perseroan, yakni mendengarkan dan melibatkan masyarakat luas secara aktif.

"Dalam Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI PPM) PT Vale, memang ada satu bagian tentang dukungan terhadap

pembangunan Lutim yang melibatkan kelompok pemuda pelajar dan mahasiswa," katanya.

Menurut Endra Kusuma, keterlibatan dan partisipasi dari mahasiswa Unhas melalui KKN Tematik merupakan bagian dari kolaborasi pentahelix. Model pentahelix adalah sinergi dari lima pemangku kepentingan, yakni bisnis atau perusahaan, pemerintah, komunitas, media, dan academia. Melalui pendekatan pentahelix, PT Vale berharap pembangunan perdesaan menjadi semakin optimal.



"Mahasiswa memiliki ilmu dan teori, sehingga kita merasa perlu menjembatani mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya. Kita harapkan mereka dapat menghadirkan inovasi dan terobosan yang dapat memajukan program pembangunan di desa. Hal itu kita dorong sehingga selama KKN, salah satu prioritas mereka adalah menyasar program PPM-PKPM" jelasnya.

Endra Kusuma mengapresiasi hasil kerja mahasiswa KKNT UNHAS yang dipaparkan pada kegiatan FGD dan Evaluasi ini. Dari kurang lebih 104 program kerja yang digagas oleh peserta KKN, 48 diantaranya berkontribusi langsung pada perbaikan program PPM.

"Kita lihat dari paparan mahasiswa luar biasa ide kreatifnya. Juga ada masukan-masukan yang lebih spesifik bisa membantu pengembangan usaha masyarakat seperti peternakan, pertanian, hingga pengolahan sampah organik," paparnya.

Selain itu, Endra Kusuma juga menyampaikan, pesan-pesan motivasi bagi mahasiswa. "Dunia kerja merupakan dunia yang sangat dinamis penuh tantangan. Ada tiga hal yang perlu diperkuat semasa menuntut ilmu di perguruan tinggi, yaitu pengetahuan, keterampilan dan paling penting adalah attitude atau sikap" tegasnya.

"Prinsip perusahaan yakni, hire attitude, train knowledge and skill. Keterampilan

dan pengetahuan bisa dilatih, tetapi attitude adalah komponen yang penting dalam membentuk karakter. Sementara karakter yang baik itu yang perusahaan butuhkan.

Sementara itu, menurut Koordinator KKNT sektor Luwu Timur, Syarifuddin, model kolaborasi PT Vale dengan Unhas ini saling melengkapi. "Dari sisi kampus kami memiliki sumber daya, yaitu mahasiswa dengan pengetahuannya, dan PT Vale memiliki program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Melalui program tersebut mahasiswa mengaplikasikan teori yang didapatkan di kampus agar bermanfaat bagi masyarakat," tuturnya.

Koordinator DPK KKN Tematik Unhas ini juga memuji program PPM PT Vale. Menurutnya, program-program perseroan sangat bagus karena bersentuhan langsung dengan masyarakat, dan dampaknya dapat langsung dirasakan.

"PPM ini sangat bagus berbeda dengan program perusahaan lainnya. Apalagi PT Vale melibatkan disabilitas dalam menjalankan program ini, Hal itu merupakan praktik nyata nilai-nilai inklusi sosial. Artinya, PT Vale sadar bahwa semua orang berhak atau memiliki kesempatan yang sama, dan Unhas siap membantu apa yang dibutuhkan oleh PT Vale," jelasnya.

####[Subjudul]

Mahasiswa KKNT Unhas Mendapat Perspektif Baru tentang Pertambangan PT Vale

Mahasiswa KKNT Unhas mengaku terkesan dengan program PT Vale terkait lingkungan dan sosial yang dijalankan selama ini. Bahkan, PT Vale dianggap berhasil mengubah stigma mahasiswa Unhas mengenai perusahaan pertambangan yang hanya merusak lingkungan.

Stigma tersebut terbantahkan, khususnya setelah mereka mengunjungi pusat persemaian (Nursery) PT Vale seluas 2,5 Ha berkapasitas 750 ribu bibit per tahun. Pusat persemaian ini telah terintegrasi menjadi Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Sawerigading Wallacea.

Selama kunjungan di Nursery, mereka mendapatkan penjelasan mengenai proses pertambangan berkelanjutan yang dijalankan oleh PT Vale. Mulai dari penambangan, kemudian melakukan reklamasi, hingga rehabilitasi lahan dan revegetasi.

Menurut seorang peserta KKNT, pernyataan tentang PT Vale tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan, ternyata tidak benar adanya. "Ternyata PT Vale tidak hanya melakukan reboisasi di wilayah bekas tambangnya, tetapi juga melakukan reboisasi di Daerah Aliran Sungai (DAS) di 13 kabupaten se-Sulsel," ujar salah satu mahasiswa KKN Posko Matompi, Ima Kharisma.

Ima juga mengaku takjub karena PT Vale mampu memproduksi sendiri bibit pohon. "Seluruh bibit pohon yang ditanam oleh PT Vale, semuanya diambil dari Nursery yang ditanam dan dirawat sendiri," jelasnya.



Peserta KKN Posko Matompi tersebut juga memuji program PPM PT Vale, yang dianggapnya sangat detail dan bersentuhan langsung dengan masyarakat bahkan kelompok disabilitas. Seperti program di desa yang ditempatinya, yakni Desa Matompi, PT Vale membantu Kelompok Pemuda Woliko membuat peternakan ayam kampung organik, dengan ketua kelompok yang juga penyandang "different abilities".

"Kami sangat bahagia bisa dilibatkan dalam program ini, karena bisa bermanfaat bagi masyarakat," tambahnya.

Selama menjalani KKN di Desa Matompi, Ima dan temannya sangat serius memberikan pendampingan kepada Kelompok Pemuda Woliko mengembangkan usaha peternakan. Pendampingan mereka awali dengan observasi, kemudian memetakan masalah, dan menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

"Hasil observasi kami, ada beberapa permasalahan. Pertama, kurang efektifnya pemasaran digital, dan logo desain produk yang kurang menarik. Untuk pemasaran digital, kami menilai kelompok ini kurang memanfaatkan digital marketing atau sosial media. Selama ini, pemasarannya sangat sempit hanya sekitar Sorowako dan Towuti, sementara kami melihat mereka bisa menjangkau hingga luar Luwu Timur. Kami juga membuatkan logo yang lebih menarik," jelasnya,

Inovasi untuk peningkatan kualitas program PPM juga dilakukan oleh Posko Parumpanai. Mahasiswa KKNT di Posko Parumpanai melakukan pendampingan terhadap petani padi organik. Kordes Posko Parumpanai Andi Jufriadi Arsimit, memuji PT Vale yang mampu menghadirkan padi organik di tengah-tengah masyarakat yang sudah terbiasa dengan padi non-organik. Menurutnya, padi organik selain menjanjikan dari segi ekonomi, juga lebih sehat dan ramah lingkungan.

Masukan-masukan peserta KKNT tersebut ditanggapi dengan tangan terbuka oleh PT Vale. Director Manager External Relations PT Vale Endra Kusuma menyatakan, masukan yang ditawarkan mahasiswa sangat bagus, dan dapat ditindaklanjuti, baik oleh PT Vale maupun oleh pemangku kepentingan lainnya. ***